

4723/UN40.A2.13/PT/2023

**PERAN KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM KONSTRUKSI
IDENTITAS ANAK DARI PERNIKAHAN ORANG TUA BEDA
AGAMA
(Studi Fenomenologi Kehidupan Anak Dalam Orang Tua Beda Agama)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh

Spica Dewa Kusuma

NIM. 1908937

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

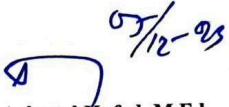
LEMBAR PENGESAHAN

Spica Dewa Kusuma


KONSTRUKSI IDENTITAS ANAK DARI PERNIKAHAN ORANG TUA
BEDA AGAMA (STUDI FENOMENOLOGI KEHIDUPAN ANAK DALAM
ORANG TUA BEDA AGAMA)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:


Pembimbing I


Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed.
NIP 195501011981011001

Pembimbing II


Vidi Sukmayadi, Ph.D.
NIP 198210222014041001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.
NIP 198507172014041001

**KONSTRUKSI IDENTITAS ANAK DARI PERNIKAHAN ORANG TUA
BEDA AGAMA
(Studi Fenomenologi Kehidupan Anak Dalam Orang Tua Beda Agama)**

Oleh
Spica Dewa Kusuma

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© **Spica Dewa Kusuma 2023**
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
Dengan dicetak ulang, difotocopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “KONSTRUKSI IDENTITAS ANAK DARI PERNIKAHAN ORANG TUA BEDA AGAMA (Studi Fenomenologi Kehidupan Anak dalam Orang Tua Beda Agama)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Spica Dewa Kusuma

NIM. 1908937

Konstruksi Identitas Anak dari Pernikahan Orang tua Beda Agama

ABSTRAK

Pernikahan beda agama merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di Indonesia. Hal ini dikarenakan karena keberagaman agama yang tersebar di seluruh Indonesia. Walaupun begitu pernikahan beda agama menjadi pernikahan yang dilarang di Indonesia menurut undang-undang yang berlaku. Dampak dari pernikahan beda agama ini tidak hanya dirasakan oleh pasangan tetapi juga dirasakan oleh anak mereka. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mencari tahu bagaimana anak yang lahir dari pernikahan beda agama membangun identitas mereka melalui komunikasi yang dilakukan dengan orang tua dan juga lingkungan sekitar. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan studi fenomenologi. Fenomenologi digunakan karena pada penelitian ini memiliki fokus untuk mencari makna-makna dari pengalaman seseorang. Hasil yang ditemukan dilapangan ialah anak yang lahir dari pernikahan beda agama mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan orang tua mereka pada saat menegosiasikan tentang identitas dan juga anak memahami bahwa pernikahan beda agama yang dilakukan oleh orang tua mereka merupakan pernikahan yang lebih baik untuk dihindari.

Kata kunci : Pernikahan beda agama, identitas, fenomenologi

ABSTRACT

Interfaith marriages are a phenomenon that often occurs in Indonesia. This is due to the diversity of religions spread throughout Indonesia. However, interfaith marriages are prohibited in Indonesia according to applicable law. The impact of interfaith marriages is not only felt by the couple but also felt by their children. The aim of this research is to find out how children born from interfaith marriages build their identity through communication with their parents and the surrounding environment. The research method used is qualitative with a phenomenological study. Phenomenology is used because this research focuses on finding the meanings of someone's experiences. The results found in the field were that children born from interfaith marriages experienced obstacles in communicating with their parents when negotiating identity and also children understood that interfaith marriages entered into by their parents were marriages that were better avoided.

Keywords: Interfaith marriage, identity, phenomenology

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	7
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat signifikansi.....	7
1.4.3 Manfaat praktis.....	7
1.4.4 Manfaat segi isu.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Identitas Keagamaan di Indonesia.....	9
2.2 Pernikahan beda agama di Indonesia.....	10
2.3 Fenomena Pernikahan Beda Agama.....	11
2.4 Imbas dari pernikahan beda agama.....	12
2.5 Konstruksi identitas anak dalam menemukan jati diri.....	13
2.6 Teori yang bersangkutan.....	15
2.7 Penelitian terdahulu.....	18
2.8 Kerangka Berpikir.....	21

BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian	24
3.3 Pengumpulan Data	26
3.4 Analisis Data	27
3.5 Keabsahan Data	28
3.6 Etis Penelitian	30
BAB IV	31
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Membangun Identitas keagamaan	31
4.1.1 Pengajaran agama hanyalah formalitas	32
4.1.1.1 Pengajaran Diserahkan kepada Lembaga Pendidikan	32
4.1.1.2 Pengajaran Nilai-Nilai Kehidupan	34
4.1.2 Pengalaman hidup menjadi anak lintas agama	35
4.1.2.1 Menjadi pertanyaan dalam diri	35
4.1.2.2 Hikmah yang dapat diambil	37
4.1.3 Hidup dengan dua identitas berbeda	39
4.1.4 Penentuan agama menjadi pedoman hidup	42
4.1.5 Terbangunnya rasa toleransi melalui hari raya keagamaan	48
4.2 Memahami Pernikahan Beda Agama	50
4.2.1 Opini Pernikahan beda agama dari buah hati	51
4.2.2 Kesadaran Perbedaan Agama	54
4.2.3 Memahami perbedaan agama dari orang tua	56
4.2.4 Orang tua beda agama dimata buah hati	59
4.3 Pembahasan Penelitian	62
4.3.1 Pembahasan Temuan Penelitian Rumusan Masalah Pertama : Anak Membangun Identitas Keagamaan di Tengah-Tengah Keluarga Beda Agama	62
4.3.2 Pembahasan Temuan Penelitian Rumusan Masalah Kedua : memaknai pernikahan orang tua beda agama sebagai dasar keagamaan	68
BAB V	74
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	74
5.1 Simpulan	74

5.2 Rekomendasi.....	75
Lampiran 1: Lembar Persetujuan Informan.....	82
Lampiran 2: Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 3: Hasil Reduksi Data Wawancara.....	97
Lampiran 4: Hasil Pemeriksaan Plagiarisme.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Identitas Informan Penelitian	26
Tabel 4. 1 temuan pengajaran agama hanyalah formalitas	35
Tabel 4. 2 temuan pengalaman menjadi anak lintas agama	38
Tabel 4. 3 Faktor Krisis Identitas	42
Tabel 4. 4 temuan penentuan agama menjadi pedoman hidup	48
Tabel 4. 5 temuan pandangan pernikahan beda agama	54
Tabel 4. 6 Temuan Kesadaran Perbedaan Agama	56
Tabel 4. 7 temuan Pengalaman buah hati memahami perbedaan agama orang tua	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 diagram jumlah kota yang mengajukan pencacatan sipil pernikahan beda agama 2

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 22

Gambar 3. 1 Tahapan Analisis data 28

Gambar 4. 1 Pemaparan Temuan Penelitian RM 1 32

Gambar 4. 2 temuan terbangunnya rasa toleransi melalui hari raya keagamaan 50

Gambar 4. 3 pemaparan temuan penelitian RM 2 51

Gambar 4. 4 temuan penelitian orang tua beda agama dimata buah hati 61

Gambar 4. 5 Temuan Penelitian 61

Gambar 4. 6 Temuan Penelitian RM 1 dan RM 2 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Lembar Persetujuan Informan.....
Lampiran 2:	Pedoman Wawancara.....
Lampiran 3:	Hasil Reduksi Data Wawancara.....
Lampiran 4:	Hasil Pemeriksaan Plagiarisme.....

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Asep Sarippudin, Iis Dewi Fitriani, W. Z. (2019). Jl. Karapitan No. 143 Bandung 42. *Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Proses Keputusan Pembelian Handphone Samsung Di Itc Kebon Kalapa Bandung*, 1 No. 3(143), 42–51.
- Cintiawati, N., & Na'imah, T. (2015). Identitas Diri pada Remaja dari Keluarga Berbeda Agama (Studi Fenomenologi pada Remaja dari Keluarga dengan Latar Belakang Agama yang berbeda). *Sainteks*, XII(2), 86–93.
- Darajat, M. (2021). Perkawinan Beda Agama Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Wonorejo Kabupaten Situbondo. *Fenomena*, 20(2), 249–266. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v20i2.65>
- Fatimah, I. P., Amirudin, A., & Lathifah, A. (2019). Agama dan Pernikahan Pasangan Beda Agama di Sendangmulyo Semarang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.14710/endogami.3.1.1-8>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 148–152. <https://doi.org/10.31294/P.V19I2.2120>
- Gustian, D., , E., & , E. (2018). Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 21–34. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3532>
- Hartono, S. (2004). untuk Penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset*.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1),

163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>

Huda, S. (2018). Keluarga Multikultural : Pola Relasi Keluarga. *Sholihul Huda*, 1(1), 1–25.

Husserl, E., & Moran, D. (2012). *Ideas: General introduction to pure phenomenology*. Routledge.

Imanina, R., & Akhyar, M. (2019). Gambaran Pembentukan Identitas Agama pada Religious Disbeliever Usia Emerging Adult. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 9(01), 18–38. <https://doi.org/10.35814/mindset.v9i01.723>

Indrawan, R. M. J. (2017). Dampak Komunikasi Politik Dan Opini Publik Terhadap Perilaku Masyarakat. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 171. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.14>

Indrawan, S., Studi, P., Industri, T., Tinggi, S., Dumai, T., & Deployment, Q. F. (2017). *Unitek Vol 10 No. 1 Januari – Juli 2017* 70. 10(1), 70–76.

Kaharuddin, K., & Syafruddin, S. (2020). Pernikahan Beda Agama Dan Dampak Terhadap Pendidikan Agama Anak. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4(1), 53–81. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v4i1.479>

Laela, A., Rozana, K. I., & Mutiah, S. K. (2016). FIQH PERKAWINAN BEDA AGAMA SEBAGAI UPAYA HARMONISASI AGAMA (Studi Perkawinan Beda Agama di Kota Jember). *Fikrah*, 4(1), 117. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1627>

Liliweri, A. (2003). *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*. Lkis pelangi aksara.

M.Yunus, F., & Aini, Z. (2020). Perkawinan Beda Agama Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (Tinjauan Hukum Islam). *Media Syari'ah*, 20(2), 138. <https://doi.org/10.22373/jms.v20i2.6512>

- Makalew, J. M. (2013). Akibat Hukum Dari Perkawinan Beda Agama Di Indonesia. *Lex Privatum*, 1(2), 131–144. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/viewFile/1710/1352>
- Miles, M. B., & Huberman, ;A Michael. (1992). An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis. In *Archives of Gynecology and Obstetrics*.
- Mohammad, K. U., & Syafiq, M. (2014). Pengalaman Konversi Agama pada Muallaf Tionghoa. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(3), 1–9.
- Morse, J. M. (1994). Designing funded qualitative research. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (pp. 220–235). Sage Publications, Inc.
- Mulyana, D. (2012). *Cultures and communication*. Rosda.
- Nurdiantara, R. R., & Perdana, K. E. (2023). Konstruksi Identitas Klub Sepakbola di Liga Indonesia: Studi Kasus Kepemilikan Klub Sepakbola Rans Nusantara FC Oleh Selebritis. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi ...)*, 6(1), 92–106. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/article/view/5863%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/article/download/5863/3140>
- Patton, M. Q. (2002). Two Decades of Developments in Qualitative Inquiry: A Personal, Experiential Perspective. *Qualitative Social Work*, 1(3), 261–283. <https://doi.org/10.1177/1473325002001003636>
- Porter, R. E., & Samovar, L. A. (1996). Cultural influences on emotional expression: implications for intercultural communication. In *Handbook of communication and emotion* (pp. 451-472). Academic Press.
- Priskila, D., Wideasavitri, P. N., & Wideasavitri, P. N. (2020). Gambaran pencarian identitas agama remaja dengan orang tua beda agama di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i01.p10>
- Puspita, A. M. S., & Noorizki, R. D. (2023). Pemahaman terhadap Diskriminasi

Agama: Menyoroti Faktor yang Memengaruhi. *Flourishing Journal*, 3(8338–344), <https://doi.org/10.17977/um070v3i82023p338-344>.
<https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v3i82023p338-344>

Rafi, H., & Lestari, S. B. (2017). Pola Komunikasi Keluarga Beda Agama Dalam Membangun Keharmonisan (Studi Kasus Keluarga Beda Agama di Getasan , Semarang). *Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik*.

Rahayu, T. E., & Hero, E. (2022). Konstruksi Identitas Sosial “Muslimah Motivations Riau” Dalam Gerakan Hijrah Melalui Instagram. *Medium*, 9(2), 185–200. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).7844](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).7844)

Rohim, S. (2009). *Teori komunikasi: perpektif, ragam dan aplikasi*. Rineka Cipta.

Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., ... & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.

Rozi, S. (2013). Konstruksi Identitas Agama Dan Budaya Etnis Minangkabau Di Daerah Perbatasan: Perubahan Identitas Dalam Interaksi Antaretnis Di Rao Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 39(1), 215–245.

Sada, H. J. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 213. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2126>

Saefudin, A., & Widyawati, A. (2019). Pola Asuh Inklusif Keluarga Seagama dan Beda Agama: Sebuah Model Pendidikan Toleransi Di Desa Bondo Jepara. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(2), 123. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2534>

Showkat, N., & Parveen, H. (2017). *In-depth Interview Quadrant-I (e-Text)*. August.

Sikumbang, A. T. (2017). *TEORI KOMUNIKASI (Pendekatan , Kerangka Analisis*

dan Perspektif). *Analytica Islamica*, 6, 77–85.

Slamet Bambang Riono, Muhammad Syaifulloh, & Suci Nur Utami. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea*, 2(4), 138–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.190>

Stratton, S. J. (2021). Population Research: Convenience Sampling Strategies. *Prehospital and Disaster Medicine*, 36(4), 373–374. <https://doi.org/10.1017/S1049023X21000649>

Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Syam, N. K., Syatibi, A., & Imperial Day, M. J. (2015). Simbol-Simbol dalam Komunikasi Keluarga Beda Agama. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 419. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1495>

Wardani, P. K., & Supratman, L. P. (2021). Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua Berbeda Agama Tentang Kebebasan Remaja Memilih Agama Dalam Keluarga. *Communicology*, 9(2), 272–288.

Warsiah, I. (2018). PENDIDIKAN KELUARGA MUSLIM DI TENGAH MASYARAKAT MULTI-AGAMA : ANTARA SIKAP KEAGAMAANDAN TOLERANSI (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu) A . Pendahuluan Esposito yang berpijak pada makna al-Qurān (QS . 3 : 110) keagamaan sekaligus memperkenalkan. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 1–24.

Yusuf, M. (2017). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 13–18. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/pendidikan-karakter-pada-anak-usia-dini-perspektif-pendidikan-islam>

Yusuf, M., Susilawati, A., & Maba, A. P. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga Perkawinan Beda Agama di Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 112–126. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1271>

Zahara, R., & Makhfud. (2022). Problematika Pernikahan Beda Agama: Antara Konsep dan Praktek di Masyarakat. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 59–72. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2839>